

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan manusia, dikarenakan setiap manusia berhak mendapatkannya dan diharapkan dapat berkembang di dalam Pendidikan tersebut. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan yang bertujuan untuk mengembangkan diri dan setiap individu dapat hidup dalam melangsungkan kehidupan. Pengertian Pendidikan juga tertuang di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 1 yang menyatakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan perkembangan harus di dukung dengan informasi teknologi.

Perkembangan teknologi telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai sektor Pendidikan. Karena itu, praktik Pendidikan dan pembelajaran di sekolah harus mengikuti kemajuan teknologi saat ini.

Perkembangan zaman sekarang ini telah memberikan dampak yang luar biasa dalam pola kehidupan Masyarakat. Kemajuan teknologi informasi internet membawa banyak positif, yaitu pertukaran informasi yang menjadi lebih mudah dan cepat, memudahkan pekerjaan serta sistem pembelajaran dapat dilakukan

secara online. Teknologi internet dapat digunakan sebagai media untuk mempermudah penyampaian ilmu atau informasi Pendidikan kepada siswa.

Bersamaan dengan pergantian paradigma pembelajaran, maka keberhasilan aktivitas pembelajaran tidak ditetapkan oleh pendidik, melainkan dipengaruhi oleh keaktifan siswa untuk mencari materi pelajaran dari bermacam sumber belajar. Pendidik bukan satu-satunya sumber belajar maupun sumber informasi, melainkan berfungsi sebagai fasilitator, dinamisator, dan motivator dalam pembelajaran. Tidak hanya sumber belajar berupa buku-buku di perpustakaan sekolah, saat ini berkembang teknologi internet yang bisa mempermudah para siswa dalam mengeksplorasi ilmu pengetahuan sebanyak banyaknya. Dengan adanya internet bisa mempermudah siswa mencari berbagai literatur serta rujukan ilmu pengetahuan yang bisa diakses dengan mudah dan cepat sehingga memudahkan proses belajar karena internet merupakan media yang menyediakan informasi yang lengkap serta terdapat banyak situs-situs yang bisa diakses kapan dan dimana saja. Dengan mengakses internet, pengguna bisa mencari berbagai informasi dengan mudah ke seluruh penjuru dunia, dibandingkan dengan buku. Melalui internet, siswa bisa mengakses berbagai informasi dan ilmu pengetahuan sesuai kebutuhan mata pelajaran, sehingga dengan memanfaatkan internet sebagai sumber belajar akan membantu mempermudah dan mempercepat penyelesaian tugas-tugas sekolah. Oleh karena itu guru sebagai motivator dalam pembelajaran hendaknya memberikan dorongan serta menciptakan kondisi agar siswa lebih aktif dalam menemukan ilmu pengetahuan baru dengan cara memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.

Teknologi internet yang dimanfaatkan dengan tepat akan membawa perubahan positif dalam dunia pendidikan (Kemendikbud, 2022). Berdasarkan penelitian terdahulu semakin tinggi pemanfaatan internet dalam kegiatan belajar mengajar maka prestasi belajar akan meningkat (Putri, Kristiani & Wahyono, 2018).

Dalam proses pembelajaran, efikasi diri merupakan hal yang sangat penting dimiliki setiap siswa, karena semakin tinggi efikasi diri yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tingginya juga rasa percaya diri yang ia miliki sehingga kemampuan untuk berhasil dalam tugas dapat diraih. Jika siswa mempunyai efikasi diri yang tinggi maka ia akan mempersiapkan dirinya untuk belajar lebih giat, agar keinginannya berhasil dalam belajar dapat tercapai. Dalam proses pembelajaran masih banyak terdapat siswa yang kurang percaya diri sehingga ia tidak berani untuk bertanya tentang materi yang dipelajari dan takut mengungkapkan bahwa ia kesulitan belajar. Hal inilah yang membuat siswa gagal dalam berprestasi. Upaya untuk meningkatkan kualitas belajar siswa, maka perlu ditanamkan ke diri siswa betapa pentingnya memiliki efikasi diri dalam belajar karena efikasi diri dapat menunjang keberhasilan belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar yang baik serta dapat meraih prestasi.

Salah satu cara menumbuhkan efikasi diri siswa adalah dengan memberi motivasi. Guru yang paling berperan dalam memberi semangat dan mendorong siswa untuk meningkatkan efikasi diri siswa.

Hasil belajar adalah kemampuan siswa yang diperoleh setelah kegiatan belajar Nugraha (2020 : 270). Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan

tertentu yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dan meliputi keterampilan kognitif, afektif, maupun psikomotor Wulandari (2021 : 3780). Pendapat dari Mustakim (2020 : 06) hasil belajar adalah segala sesuatu yang dicapai oleh peserta didik dengan penilaian tertentu yang sudah ditetapkan oleh kurikulum lembaga pendidikan sebelumnya. Dari beberapa pendapat diatas hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil dari proses belajar mengajar baik kognitif, afektif, maupun psikomotor dengan penilaian yang sesuai dengan kurikulum pembelajaran lembaga pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMK Negeri 1 Medan di kelas X MPLB dengan mata pelajaran dasar-dasar program keahlian (pada elemen peralatan dan aplikasi teknologi perkantoran). Siswa di SMK Negeri 1 Medan sudah menggunakan handphone dan jaringan internet, sehingga siswa dengan mudah mencari informasi materi pelajaran. Dan fasilitas di SMK Negeri 1 Medan sudah terbilang cukup lengkap karena sudah adanya ruang laboratorium computer yang dilengkapi dengan jaringan internet atau *wifi*. Oleh karena itu dengan adanya fasilitas belajar, pembelajaran menggunakan internet dapat digunakan sebagai solusi untuk memberikan sarana belajar yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam mencari sumber belajar secara mandiri.

Tetapi pada kenyataannya masih terdapat beberapa siswa yang belum memanfaatkan jaringan internet yang disediakan untuk kepentingan belajar, masih ada beberapa siswa yang mencuri kesempatan untuk menggunakan jaringan internet tersebut untuk membuka hal-hal di luar pelajaran seperti jejaring sosial facebook, Tiktok, instagram dan bermain sosial media (sosmed). Hal tersebut membuat

konsentrasi siswa terbagi sehingga siswa tidak fokus pada pembelajaran dan mengakibatkan hasil belajar siswa menurun.

Berdasarkan hasil pengamatan dan informasi yang diperoleh peneliti secara langsung serta dari guru mata pelajaran Dasar-dasar Program Keahlian Di SMK Negeri 1 Medan, peneliti melihat bahwa hasil belajar siswa termasuk dalam kategori rendah pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian. Sebagaimana yang telah ditetapkan oleh sekolah bahwasanya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian yaitu 75. Berikut persentase ketuntasan nilai siswa kelas X MPLB di SMK Negeri 1 Medan:

Tabel 1. 1
Data Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB Pada Mata Pelajaran Dasar-Dasar Program Keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025

Kelas	Jumlah siswa	Test	KKM	Jumlah siswa yang mencapai KKM		Jumlah siswa yang tidak mencapai KKM	
				Jumlah	%	Jumlah	%
MPLB 1	36	UH	75	20	55,55	16	44,44
MPLB 2	34	UH	75	22	64,70	12	35,30
MPLB 3	34	UH	75	20	58,82	14	41,17
MPLB 4	34	UH	75	24	70,58	10	29,41
Jumlah	138			86	62,41	52	37,58

Sumber : *Daftar nilai mata pelajaran dasar-dasar program keahlian kelas X MPLB SMK Negeri 1 Medan*

Berdasarkan tabel diatas masih banyak siswa kelas X MPLB SMK Negeri 1 Medan yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah. Siswa kelas X MPLB 1, 2, 3 dan 4 berjumlah 138 siswa, pada ulangan harian mata pelajaran dasar-dasar program keahlian siswa yang

mencapai KKM pada kelas X MPLB 1 sebesar 55,55%, X MPLB 2 sebesar 64,70%, X MPLB 3 sebesar 58,82%, X MPLB 4 sebesar 70,58% dan siswa yang belum mencapai KKM pada kelas X MPLB 1 sebesar 44,44%, X MPLB 2 sebesar 35,30%, X MPLB 3 sebesar 41,17%, X MPLB 4 sebesar 29,41%.

Dari data diatas bisa dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X MPLB 1, 2, 3 dan 4 di SMK Negeri 1 Medan di sebabkan Sebagian siswa masih kurang memanfaatkan internet sebagai sumber belajar serta rendahnya efikasi diri siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti melihat perlu melaksanakan penelitian lebih lanjut untuk melihat sejauh mana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa. Maka dari itu penulis melakukan penelitian ini dengan judul

"Pengaruh Pemanfaatan Internet Sebagai Sumber Belajar dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X MPLB Di SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah di uraikan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Internet sebagai sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran masih kurang dimanfaatkan siswa, dimana siswa kebanyakan masih menggunakan internet sebagai hiburan.
2. Efikasi diri siswa dalam belajar masih sangat rendah

3. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran Dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan, dilihat dari nilai siswa yang belum mencapai KKM.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti membatasi masalah penelitian yang dilaksanakan tidak terlalu luas, yang menjadi batasan masalah dalam penelitian:

1. Pemanfaatan internet yang diteliti adalah pemanfaatan internet sebagai sumber belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri I Medan T.A 2024/2025.
2. Efikasi diri yang diteliti adalah efikasi belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan.
3. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri I Medan T.A 2024/2025?
2. Apakah ada pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025?

3. Bagaimana pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar- dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan masalah yang penulis kemukakan di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025.
- 2 Untuk mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025
- 3 Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan internet sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu, wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain tentang pengaruh pemanfaatan internat sebagai sumber belajar dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB pada mata pelajaran dasar-dasar program keahlian SMK Negeri 1 Medan T.A 2024/2025.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, diharapkan bisa menambah wawasan, pengetahuan, serta keahlian di bidang pendidikan mengenai pemanfaatan internet sebagai sumber belajar serta efikasi diri dalam belajar.
- b. Bagi guru, pihak sekolah dan siswa sebagai informasi serta bahan masukan untuk lebih tingkatkan pemanfaatan internet sebagai sumber belajar serta efikasi diri siswa kelas X MPLB mata pelajaran dasar-dasar program keahlian di SMK Negeri 1 Medan.
- c. Bagi mahasiswa, sebagai acuan informasi untuk penelitian berikutnya untuk Mahasiswa Unimed serta secara khusus Mahasiswa Fakultas Ekonomi serta Pihak-pihak lain yang mau melaksanakan penelitian sejenis.